



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Sekitar Objek Wisata Candi Muaro Jambi

Anissa Anggraini

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : anisaanggraini0406@gmail.com

Arsa Arsa

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : muhammadarsa62@gmail.com

Nurlia Fufita

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : nurliafufita@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: anisaanggraini0406@gmail.com

Abstract. *This study aims to find out and analyze the factors that affect the income of traders around the Muaro Jambi Temple Attraction. This research using quantitative descriptive methods aims to systematically describe the facts or characteristics of a particular population or a particular field factually and meticulously. The population used in this study was 30 traders who were active in Muaro Jambi Temple. The results of the capital study affect the income level of traders in Muara Jambi Temple, the results of partial testing showed significant results stating that there was a significant influence between the capital variable (X1) on income (Y). the length of the undertaking affects the level of income of the trader. partial testing states that there is no significant effect of the Variable Length of Business (X2) on the income of (Y) traders. time allocation affects the level of income of traders. partial testing stated that there was no significant influence of the Time Allocation variable (X3) on the income of (Y) traders in Muaro Jambi Temple. there is a significant influence between the variables of Capital (X1) on income (Y). there is no significant effect on the variable Length of Business (X2) on revenue (Y). there was no significant effect of the Time Allocation variable (X3) on revenue (Y).*

Keywords : *Capital, Length of Business, Time allocation, Income.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di sekitar objek Wisata Candi Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 pedagang yang aktif di Candi Muaro Jambi. Hasil penelitian modal mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang di Candi Muara jambi hasil pengujian parsial menunjukkan hasil signifikan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Modal (X1) terhadap pendapatan (Y) . lama usaha mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang. pengujian parsial menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel Lama Usaha (X2) terhadap pendapatan (Y) pedagang. alokasi waktu mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang. pengujian parsial menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel Alokasi Waktu (X3) terhadap pendapatan (Y) pedagang di Candi Muaro Jambi. terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Modal (X1) terhadap pendapatan (Y). tidak terdapat pengaruh yang signifikan anatar variabel Lama Usaha (X2) terhadap pendapatan (Y). tidak terdapat pengaruh yang signifikan anatar variabel Alokasi Waktu (X3) terhadap pendapatan (Y).

Kata kunci : *Modal, Lama Usaha, Alokasi waktu, Pendapatan.*

LATAR BELAKANG

Perekonomian adalah kebutuhan setiap manusia di dalam memenuhi dan mengakselerasi tatanan kehidupan sehari-hari. Didasari atau tidak setiap interaksi terhadap perekonomian dari segi pertanian, perdagangan, perindustrian dan banyak lagi yang lainnya. Oleh karena itu manusia tidak dapat dipisahkan dengan aktifitas ekonomi karena ekonomi adalah roda kehidupan yang selalu berputar yang mengantarkan kearah perubahan untuk menjadi lebih sejahtera. Islam telah mengajarkan bahwa aktifitas ekonomi tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai dasar yang telah ditetapkan dalam al-qur'an, hadis Nabi dan sumber-sumber ajaran Islam lainnya, hanya saja dalam ekonomi Islam segala aktifitas ekonomi tersebut harus didasarkan pada norma dan tata aturan ajaran Islam yang terdapat dalam al-qur'an, dan hadis beserta sumber ajaran Islam lainnya.

Islam tidak memisahkan ekonomi dengan agama, sehingga manusia tetap harus merujuk kepada ketentuan syariah dalam beraktivitas ekonomi, termasuk dalam memperoleh harta kekayaan. Manusia dalam bekerja, berbisnis ataupun berinvestasi dalam rangka mencari rezeki harus memilih bidang yang halal walaupun dari sudut pandang (ukuran) keduniaan memberikan keuntungan yang lebih sedikit dibandingkan dengan bidang yang haram. Manusia sebagai makhluk ekonomi adalah manusia yang dalam melakukan tindakan ekonominya di dorong oleh kepentingan sendiri dan bertindak melakukan asas atau prinsip ekonomi. Sistem ekonomi adalah keseluruhan tata cara untuk mengoordinasikan perilaku masyarakat (konsumen, produsen, pemerintah, bank dan sebagainya) dalam menjalankan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, investasi dan sebagainya) sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis, dan kekacauan dapat dihindari.

Islam tidak membiarkan begitu saja seseorang bekerja sesuka hati untuk mencapai tujuan dan keinginannya dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, kecurangan, sumpah palsu, riba, menyuap dan perbuatan batil lainnya. Tetapi dalam islam ada suatu batasan atau garis pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh, yang benar dan yang salah, serta yang halal dan yang haram. Penting bagi pelaku bisnis untuk mengintegrasikan dimensi moral dalam kerangka/ruang lingkup bisnis, bersama dengan semakin besarnya kesadaran etika dalam berbisnis, orang mulai menekankan pentingnya keterkaitan faktor-faktor etika dalam bisnis.

Kegiatan berwirausaha dalam bidang perdagangan menurut ajaran agama Islam, yaitu:

1. Berdagang buat cari untung

Pekerjaan berdagang adalah sebagian dari pekerjaan bisnis yang sebagian besar bertujuan untuk mencari laba sehingga sering kali untuk mencapainya dilakukan hal-hal yang tidak baik. Padahal ini sangat dilarang dalam agama Islam. Seperti diungkapkan dalam hadis: *“allah mengasihi orang yang bermurah hati waktu menjual, waktu membeli dan waktu menagih piutang.”* Pekerjaan berdagang masih dianggap sebagai suatu pekerjaan yang rendah karena biasanya berdagang dilakukan dengan penuh trik, penipuan, ketidakjujuran dan lain-lain.

2. Berdagang adalah hobi

Konsep berdagang adalah hobi banyak dianut oleh para pedagang dari Cina. Mereka menekuni kegiatan berdagang ini dengan sebaik-baiknya dengan melakukan berbagai macam terobosan.

Kegiatan berdagang menurut ajaran Islam yaitu: berdagang di samping mencari untung juga mencari ridha Allah dengan cara bersedekah, melakukan dagang dengan cara atau teknik yang baik, berdagang dengan berniat mencari rezeki, berdagang dengan bekerja keras dan tawakal.

Tujuan menjalankan suatu usaha di bidang perdagangan yaitu untuk untuk mendapatkan keuntungan dimana keuntungan tersebut bisa digunakan dalam memenuhi kebutuhan hari-hari maupun sebagai keberlanjutan usaha tersebut. Pendapatan yang dihasilkan oleh pedagang dari kegiatan operasionalnya, pendapatan tersebut diperoleh dari hasil produk yang dijual pedagang kepada konsumen. Pendapatan disebut juga sebagai revenue memberikan artian sebagai jumlah yang diterima yang diperoleh pada waktu tertentu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerimaan uang adalah sejumlah uang yang dihasilkan oleh kelompok masyarakat dalam kurun waktu yang telah ditentukan sebagai bentuk balas jasa atas barang-barang yang telah di berikan atau didapatkan. Pendapatan uang adalah jumlah penerimaan uang yang didapat oleh penduduk atas kerjanya selama satu waktu tertentu, baik dalam harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Dan ada beberapa klasifikasi penerimaan uang yaitu: pendapatan pribadi semua jenis penerimaan uang yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima, baik sektor formal maupun non formal yang terhitung dalam jangka waktu tertentu. Biro Pusat Statistik merinci pendapatan adalah pendapatan berupa uang segala hasil kerja atau

usahanya. Indikator pendapatan digolongkan menjadi 3 bagian, yaitu: 1. Tinggi (> Rp. 5.000.000); 2. Sedang (Rp. 1.000.000 - Rp. 5.000.000); 3. Rendah (< Rp. 1.000.000).

Candi Muaro Jambi ialah tempat peninggalan budaya pada zaman kerajaan Melayu Budha yang memiliki nilai bagi masyarakat desa muaro jambi, Berbagai macam kajian arkeologi dan pariwisata terdapat cerita rakyat yang berkembang yaitu Desa Muaro Jambi. Cerita rakyat bertujuan untuk membentuk karakter masyarakat yang diturunkan ke generasi berikutnya melalui lisan yang disampaikan dari nenek moyang, biasanya mengandung nilai dan norma kehidupan. Cerita rakyat juga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung suatu daerah seperti Candi Muaro Jambi yang berada di Provinsi Jambi. Temuan-temua arkeologi di Candi Muaro Jambi yang memberi cerita rakyat dan kegiatan pariwisata lokal maupun manca negara.

Candi ini diperkirakan sudah ada sejak abad ke 4 masehi dengan gaya arsitekturnya mencerminkan kebudayaan Melayu-Budha. Berdasarkan penelitian arkeolog, dahulu kala kompleks candi ini digunakan sebagai pusat kerajaan kuno. Di kompleks candi ini terdapat sekitar 110 candi yang telah dipugar atau ditemukan yang terbagi menjadi 39 kelompok candi. Di antara 110 candi tersebut yang telah dipugar di antaranya: Candi Tinggi I dan II, Candi Gumpung, Candi Kedaton, Candi Astano, Candi Koto Mahligai, Candi Bukit Sengalo dan lainnya. Kawasan Candi Muaro Jambi semakin hari semakin banyak pengunjung dan masyarakat sekitarnya juga semakin banyak yang berjualan, ini artinya Candi Muaro Jambi dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi lingkungan masyarakat sekitar Candi, baik dampak kehidupan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat sekitar Candi. Keberadaan Candi Muaro Jambi sebagai Budaya, dapat membuka lapangan pekerjaan antara lain bekerja sebagai petugas parkir, pedagang pakaian, petugas kebersihan, kerajinan, dan usaha dagang makanan-minuman dan lain-lain.

Kendala klasik seputar usaha kecil di Indonesia yang sering dibicarakan sampai saat ini adalah soal kekurangan modal, kredit, tenaga kerja, disamping peralatan atau teknologi dan juga pemasaran. Sehingga muncul pertanyaan yang paling esensial dari dampak permasalahan tersebut yaitu bagaimana sektor usaha kecil dalam negeri dapat didorong menjadi sektor usaha skala besar sehingga memberikan tingkat pendapatan masyarakat yang cukup baik. Karakteristik menurut jenis usaha dagangan dipergunakan untuk melihat gambaran tentang variasi jenis dagangan yang didagangkan, serta pengaruhnya terhadap pendapatan. Hubungan begitu erat bila dikaitkan dengan masalah pendapatan yang mereka peroleh.

Berbagai ragam usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam bentuk usaha-usaha kecil dan semacam kemungkinan memeberikan dampak positif untuk meningkatkan pendapatan itu

sendiri. Banyak bidang usaha yang berpotensi untuk diangkat dan digali menjadi salah satu bidang usaha yang menghasilkan keuntungan dan income keluarga sekaligus dapat menyerap tenaga kerja. Pedagang kecil yang umumnya berperan sebagai penyalur barang-barang dan jasa ekonomi kota. Yang dimaksud dengan pedagang adalah setiap orang yang melakukan kegiatan usaha perdagangan atau jasa, yaitu melayani kebutuhan barang-barang atau makanan yang dikonsumsi langsung oleh konsumen, dengan kemampuan modal yang kecil dan terbatas. Usaha berdagang merupakan salah satu alternatif lapangan kerja usaha kecil, pendapatan pedagang dapat menjadi tumpuan pendapatan keluarga.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang yaitu: Modal, Lama usaha, Alokasi waktu. Modal merupakan salah satu faktor produksi dalam suatu kegiatan usaha. Tanpa modal usaha tidak akan dapat berjalan, sumber dari modal usaha itu dapat bersumber dari modal sendiri dan modal dari luar, dimana modal harus dimaksimalkan dengan baik kegunaannya. Modal merupakan kebutuhan yang kompleks karena berhubungan dengan keputusan pengeluaran dalam kegiatan usaha untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai keuntungan yang maksimum.

Modal adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bersirkulasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain dalam suatu kegiatan bisnis. Manajemen modal kerja adalah investasi perusahaan dalam jangka pendek; kas, surat-surat berharga (efek), piutang dan persediaan. Disimpulkan bahwa modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar. Dengan demikian modal kerja merupakan investasi dalam kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi hutang lancar yang digunakan untuk melindungi aktiva lancar.

Modal usaha dan pendapatan adalah suatu bentuk yang mempunyai hubungan erat. Modal usaha sangat mempengaruhi pendapatan yang diterima pedagang. Modal usaha digunakan oleh pedagang untuk membeli berbagai bahan dagangan dan juga pengolahannya. Seperti pedagang di Candi Muaro Jambi Bapak Buyung penyewa sepeda mengeluarkan modal sebesar Rp. 6.500.000 dan mendapatkan penghasilan sebesar Rp. 7.500.000 dalam satu bulannya ini membuktikan bahwa besarnya modal yang dikeluarkan pedagang akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlia Hanum yang menyatakan bahwa modal memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan. Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan oleh Andi Reski Aulia AR yang menyatakan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima pantai losari di Kota Makasar.

Jangka waktu pengusaha dalam melakukan usahanya melakukan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dan cara melakukan usahanya. Pengusaha yang lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya. Karena pengusaha yang memiliki jam terbang tinggi di dalam usahanya akan memiliki pengalaman, pengetahuan serta mampu mengambil keputusan dalam setiap kondisi dan keadaan. Selain itu pengusaha dengan pengalaman dan lama usaha yang lebih banyak, secara tidak langsung akan mendapatkan jaringan atau koneksi yang luas yang berguna dalam memasarkan produknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlia Hanum yang menyatakan bahwa Lama usaha memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan. Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan oleh Mirza Cahya Pribadiansya dkk yang menyatakan bahwa Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan di sekitar kawasan pantai malalayang di Manado.

Waktu kerja adalah penggunaan tenaga dan penggunaan organ tubuh secara terorganisasi dalam waktu tertentu. Semakin lama waktu kerja yang dimiliki oleh seorang tenaga kerja maka akan menambah berat beban kerja yang diterimanya dan sebaliknya jika waktu yang digunakan oleh tenaga kerja itu dibawah waktu kerja sebenarnya maka akan mengurangi beban kerja. Jam kerja merupakan jumlah waktu yang digunakan untuk berdagang atau untuk membuka usaha dalam melayani konsumen setiap harinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesi, jam kerja adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang di operasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efesiensi dan produktivitas kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Warda Solikha dan Parikesit Penangsang yang menyatakan bahwa jam kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan kaki lima dikawasan pesisir pantai Kenjeran Surabaya. Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan oleh Zeary Saputra dan Ferayanti yang menyatakan bahwa waktu aktivitas perdagangan dengan pendapatan perbulan saling berkorelasi.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Superman, beliau menyampaikan:

“Kawasan Wisata Candi Muaro Jambi ini telah di sediakan tempat untuk berdagang tetapi masih banyak juga para pedagang yang tidak berjualan sesuai pada tempat yang telah disediakan, para pedagang di Candi Muaro Jambi ini tidak perlu membayar sewa, listrik ataupun kebersihan, tetapi wajib melapor saat ingin berdagang di sekitar wisata Candi Muaro Jambi. Ada sekitar 30 pedagang yang aktif berjualan di kawasan Candi Muaro Jambi dan ada

sekitar 60 lebih pedagang yang berjualan di hari sabtu dan minggu, tahun baru, hari Raya Idul Fitri, hari Raya Idul Adha dan hari libur lainnya. Pedagang yang ingin berjualan wajib melapor terlebih dahulu kepada pengelola Candi, 95% pelaku usaha disana adalah penduduk setempat yang menjajakan mulai dari:

- 1. Pedagang kuliner seperti bakso kuah, tekwan, sate, sosis, bakso bakar, pop mi, buah-buahan, kopi, the, pop ice, es tebu dan makanan-minuman lainnya.*
- 2. Jasa sewa karpet dan sepeda.*
- 3. Pedagang souvenir seperti gelang, kalung, cicin, miniatur rumah adat, pakaian, dan souvenir lainnya.”*

Dengan demikian, adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di sekitar objek wisata Candi Muaro Jambi seperti modal yang di pergunakan, lama usaha yang telah dijalankan dan alokasi waktu berjualan pedagang, apakah berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di kawasan Candi Muaro Jambi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka ditarik masalah untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Sekitar Objek Candi Muaro Jambi”**

KAJIAN TEORITIS

Konsep Pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang ataupun usaha dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, laba dan lain-lain, serta tunjangan pengangguran, dan lain-lain. Dalam analisis ekonomi mikro, istilah pendapatan secara khusus digunakan dalam kaitannya dengan aliran pendapatan selama suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) dalam bentuk sewa, upah dan bunga. Serta keuntungan, masing-masing. Dalam analisis ekonomi makro, istilah pendapatan nasional digunakan dalam kaitannya dengan pendapatan keseluruhan suatu negara dari sewa, upah, bunga, dan pembayaran, tidak termasuk biaya transfer (tunjangan pengangguran, pensiun, dan lain-lain).

Pedagang

Pedagang adalah perantara yang kegiatannya meliputi membeli barang dan menjualnya kembali tanpa mengubah bentuk atas inisiatif sendiri dan tanggung jawab kepada konsumen untuk membeli barang dan menjualnya dalam serikat-serikat kecil. Pedagang adalah orang atau

badan yang membeli, menerima atau menyimpan barang-barang penting dengan tujuan untuk dijual dan diserahkan. Baik dikirimkan kepada orang atau badan lain, baik yang masih dalam bentuk aslinya yang substansial, maupun yang telah di ubah menjadi aset lain.

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan salah satu macam-macam metode kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Metode deskriptif ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada sebuah penelitian, hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah objek dari penelitian tersebut, karena objek penelitian merupakan sebuah sumber informasi dalam penelitian yang akan dilakukan. Objek adalah benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti diperhatikan dan sebagainya. Penelitian atau riset adalah penyelidikan suatu masalah secara bersistem, kritis dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian, mendapatkan fakta yang baru atau melakukan penafsiran yang lebih baik.

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah Pedagang di sekitar Candi Muaro Jambi, mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang dan bagaimana pendapatan pedagang di sekitar Candi Muaro Jambi. Alasan penulis mengambil judul ini adalah karena ramainya pengunjung yang berdatangan dan terdapat daya tarik nilai sejarah dan identitas masa lalu yang tersimpam pada objek wisata untuk menjadi magnet wisatawan yang berdatangan berdampak pada keuntungan bagi Pedagang di sekitar objek wisata

C. Jenis dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang menggambarkan suatu fakta yang kemudian dianalisa untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari data yang telah diolah. Kuantitatif merupakan salah satu

jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas. Dengan menggunakan metode angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah, hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistik. Pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data penelitian melalui kuesioner, angket, wawancara terstruktur dan bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu seperti hasil dari wawancara atau hasil kuesioner. Data primer tersebut dalam bentuk persepsi atau jawaban responden (sampel) penelitian yang diperoleh dari responden. Yaitu pedagang disekitar Candi Muaro Jambi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Dalam penelitian ini data sekunder berupa referensi melalui buku, jurnal dan sumber lain yang berhubungan dan diperlukan dalam proses penelitian ini berlangsung.

D. Populasi dan Sampel

- 1. Populasi**

Populasi adalah suatu kumpulan orang, atau objek-objek lainnya (semuanya bisa disebut sebagai uni pengamatan) yang merupakan fokus perhatian dari penelitian pada suatu waktu dan pada wilayah tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang Pedagang yang aktif berjualan di sekitar Candi Muaro Jambi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono yang mengatakan bahwa: “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh faktor-faktor terhadap pendapatan pedagang di sekitar Candi Muaro Jambi.

Dalam penelitian ini, modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang di Candi Muaro Jambi. Berdasarkan hasil pengujian parsial menyatakan bahwa menunjukkan hasil signifikan pada $\alpha = 0,05$. Yaitu sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $12,023 > 2,056$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Modal (X_1) terhadap pendapatan (Y) pedagang di Candi Muaro Jambi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Nurlia Hanum yang menyatakan bahwa modal memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Reski Aulia AR yang menyatakan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima pantai Losari di Kota Makassar.

Pentingnya modal dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan, modal mempunyai hubungan yang sangat kuat di dalam usaha yakni berhasil tidaknya suatu usaha yang telah didirikan.

Dalam penelitian ini, lama usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang di Candi Muaro Jambi. Berdasarkan hasil pengujian parsial menyatakan bahwa menunjukkan hasil signifikan pada $\alpha = 0,05$. Yaitu sebesar $0,417 > 0,005$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,825 < 2,056$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel Lama Usaha (X_2) terhadap pendapatan (Y) pedagang di Candi Muaro Jambi.

Dapat disimpulkan lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan dikarenakan terlalu banyaknya pedagang yang dapat kita jumpai di setiap daerah membuat para konsumen berbelanja tidak pada satu titik yaitu di Candi Muaro Jambi tetapi bisa di mana saja.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yaitu Mirza Cahya Pribadiansya, Daisy S.M. Engka dan Jacline I. Sumual menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan di sekitar kawasan pantai malalayang di Manado.

Lamanya pengusaha membuka usaha sangat berpengaruh bagi pemilihan strategi dan cara membuka usahanya. Pengusaha yang sudah lama dalam membuka usaha akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produk.

Dalam penelitian ni, alokasi waktu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang di Candi Muara jambi. Berdasarkan hasil pengujian parsial menyatakan bahwa menunjukkan hasil signifikan pada $\alpha = 0,05$. Yaitu sebesar $0,123 > 0,005$ dan nilai t hitung $< t$ tabel $1,596 < 2,056$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel Alokasi Waktu (X_3) terhadap pendapatan (Y) pedagang di Candi Muaro Jambi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang mana alokasi waktu tidak berpengaruh terhadap pendapatan yaitu Warda Solikha dan Parikesit Penangsang menyatakan bahwa jam kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan di kawasan Pesisir Pantai Kenjeran Surabaya.¹ Alokasi waktu dapat mempengaruhi pendapatan, semakin tinggi jam kerja, maka peluang omset yang diterima juga akan semakin tinggi.

2. **Bagaimana pendapatan di sekitar Candi Muaro Jambi.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji F maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Modal (X_1), Lama Usaha (X_2) dan Alokasi Waktu (X_3) secara simultan terhadap pendapatan pedagang (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($235,660 > 2,052$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara modal, lama usaha dan alokasi waktu secara simultan secara bersama terhadap pendapatan pedagang di Candi Muaro Jambi.

Nilai R Square dan Adjusted R Square Berdasarkan tabel 4.21 yaitu nilai R-Square sebesar 0,965 dimana nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel Modal (X_1), Lama Usaha (X_2) dan Alokasi Waktu (X_3) mampu memberikan kontribusi terhadap variabel pendapatan pedagang kaki lima di sekitar Candi Muaro Jambi sebesar 96,5% dan sisanya 3,5% di berikan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

¹ “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kerupuk Ikan Di Kenjeran Surabaya | JEB17,” (September 2, 2021): 168.

KESIMPULAN DAN SARAN

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh modal, lama usaha dan alokasi waktu terhadap tingkat pendapatan pedagang di candi muaro jambi. berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa Modal (X_1) terhadap pendapatan (Y) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai thitung $> t_{tabel}$ yaitu sebesar $12,023 > 2,056$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Modal (X_1) terhadap pendapatan (Y).

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa Lama Usaha (X_2) terhadap pendapatan (Y) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,417 > 0,005$ dan nilai t hitung $< t_{tabel}$ $0,825 < 2,056$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel Lama Usaha (X_2) terhadap pendapatan (Y).

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa Alokasi Waktu (X_3) terhadap pendapatan (Y) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,123 > 0,005$ dan nilai t hitung $< t_{tabel}$ $1,596 < 2,056$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel Alokasi Waktu (X_3) terhadap pendapatan (Y).

2. Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Modal (X_1), Lama Usaha (X_2) dan Alokasi Waktu (X_3) secara simultan terhadap pendapatan pedagang (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai Fhitung $> F_{tabel}$ ($235,660 > 2,052$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara modal, lama usaha dan alokasi waktu secara simultan secara bersama terhadap pendapatan pedagang di Candi Muaro Jambi.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola Candi

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian menyarankan kepada pengelola candi agar dapat mengoptimalkan dalam pemberian pelayanan baik dalam bentuk jasa maupun tata kelola

pengelola candi yang bersih, aman, dan nyaman agar pedagang mampu mengembangkan usaha dan meningkatkan volume penjualannya dan tetap kondusif.

2. Bagi Pedagang

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian menyarankan untuk para pedagang agar terus menjaga fasilitas dagang supaya tercipta kondisi yang aman dan nyaman. Agar dapat mengoptimalkan usahanya dengan modal dan pengetahuan maupun pengalaman usaha yang dimiliki.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih spesifik dan dapat menggunakan lebih banyak variabel independen tidak hanya modal, lama usaha dan alokasi waktu serta faktor lain yang bisa mempengaruhi pendapatan pedagang dan relevan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

DAFTAR REFERENSI

Al-Quran:

Agama RI, Departemen. Al-Quran Dan Terjemahannya. Jakarta, 1971.

Buku:

Anwar, Muhammad. *Pengantar Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana, 2014.

Astamoen, Moko P. *Entrepreneurship*, 2008.

Aziz, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. N.p., Health Books Publishing, 2021.

Dorris Yadewani. *Memilih Menjadi Pedagang Kaki Lima: Sebuah Kajian Persepsi Pedagang Kaki Lima Terhadap Informasi Terganggunya Akses Publik*. N.p., Pustaka Galeri Mandiri, 2020.

Hanief, Shofwan, et al. *Pengembangan Bisnis Pariwisata dengan Media Sistem Informasi*. Penerbit Andi, 2018.

Komaruddin. *Beberapa cara Pendekatan Industri Kecil Dan Masalah-masalahnya*, Jakarta: LPEE-UI, 2005.

Meila Rosianika, *Arasy*. Salim Media Indonesia, 2022

- Miftah. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi (Berbasis Transintegrasi Ilmu)*, Jambi: fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN STS, 2021.
- Nugroho, Adi. *Buku Pintar Dagang*, 1996.
- Permadi, Gilang. *Pedagang kaki lima: riwayatmu dulu, nasibmu kini!*. Yudhistira Ghalia Indonesia, 2007.
- Rahardja Pratama, Mandala Manurung. *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta: Lembaga Universitas Indonesia, 2010.
- Samuelson, Paul & Nordaus. *Ilmu Mikro Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2005.
- Soekarwati. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis CobbGouglas*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003.
- Tarigan, Syahrial De Saputra. *Tradisi Bekarang Muaro Jambi. Indonesia, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Tanjungpinang*, 2012.
- Utama, I. Gusti Bagus Rai. *Pemasaran pariwisata*. Penerbit Andi, 2017.

Jurnal:

- Abbas, Djamila. "Pengaruh modal usaha, orientasi pasar, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja ukm kota makassar." *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 5.1 (2018): 95-112. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/minds/article/view/4991>.
- Amalia, Fitri. "Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi pada pelaku usaha kecil."(2014). https://www.researchgate.net/publication/289097222_ETIKA_BISNIS_ISLAM_KO_NSEP_DAN_IMPLEMENTASI_PADA_PELAKU_USAHA_KECIL.
- Antara, I. Komang Adi, and Luh Putu Aswitari. "Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Denpasar Barat." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 5.11 (2016): 165258. <https://media.neliti.com/media/publications/165258-ID-beberapa-faktor-yang-mempengaruhi-pendap.pdf>.
- Aulia AR, Andi Reski. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pantai Losari Kota Makassar). Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/13279/>.
- Firdaus, Muhammad, and Hijri Juliansyah. "Pengaruh Objek Wisata Waduk Terhadap Pendapatan Pedagang Desa Jeulikat Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe." *Jurnal Ekonomika Indonesia* 8 (2019). <https://www.researchgate.net/publication/357452735/>.
- Firsty, Ophelia, and Ida Ayu Suryasih. "Strategi pengembangan candi muaro jambi sebagai wisata religi." *Jurnal Destinasi Pariwisata* 7.1 (2019): 36. <https://www.mendeley.com/catalogue/7b20d72a-bc85-3e5b-bcf2-54351fa6373e/>.

- Gunawan, Kemal Aufa. Implementasi Kebijakan Penataan Pedagang Kaki Lima Di Cagar Budaya Candi Muaro Jambi Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Diss. Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 2022. <http://eprints.ipdn.ac.id/8484/>.
- Handoyo, Eko. "Kontribusi modal sosial dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang kaki lima pascarelokasi." *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture* 5.2 (2013). <https://www.neliti.com/publications/168758/kontribusi-modal-sosial-dalam-meningkatkan-kesejahteraan-pedagang-kaki-lima-pasc>.
- Hanum, Nurlaila. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang." *Jurnal Samudra Ekonomika* 1.1 (2017): 72-86. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/widyacipta/article/view/5296>.
- Harahap, Ulfa Aulia, and Syahraini Syahraini. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Wisata Pantai Romantis (ROMANCE BAY) Desa Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai." *Jurnal Akrab Juara* 6.4 (2021): 291-303. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1658>.
- Hastuti, Puji, and Diah Ismayanti. "Analisis dampak wisata kampung pelangi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar (pedagang) di Kelurahan Kemuning Kecamatan Banjarbaru Selatan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 4.1 (2018). <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/jieb/article/view/186>.
- Hendrayani, Santi. "Pengaruh Candi Muaro Jambi Terhadap Pola Pikir Pedagang Desa Sebao, Kabupaten Muaro Jambi." *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 5.2 (2020): 10-19. <https://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/ijoieb/article/view/298>.
- Huda, Nurul, and Dedi Ismawardi. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis." *Bertuah: Journal of Sharia and Islamic Economics* 1.2 (2020). https://www.researchgate.net/publication/344905253_Anlisis_Faktor-faktor_yang_Mempengaruhi_Pendapatan_Pedagang_Pasar_Terubuk_Kabupaten_Bengkalis.
- Irawan, Heri. Penerapan Etika Bisnis Islam pada Pedagang Sembako di Pasar Sentral Sinjai. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1850/>.
- Mithaswari, Ida Ayu Dwi, and I. Wayan Wenagama. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar seni guwang." *E-Jurnal EP Unud* 7.2 (2018): 294-323. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1356521&val=981&title=Analisis%20Faktor-faktor%20Yang%20Mempengaruhi%20Pendapatan%20Pedagang%20Di%20Pasar%20Seni%20Guwang>.
- Nadila, Nisa. "Analisis Faktor Geografis Untuk Pengembangan Obyek Wisata Candi Muaro Jambi Di Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi." *JURNAL BUANA* 2.4 (2018): 21-28. <http://geografi.ppj.unp.ac.id/index.php/student/article/view/157>.

- Pamungkas, Satriyo, and Nur Agustiniingsih. "Candi Muaro Jambi: Kajian Cerita Rakyat, Arkeologi, Dan Pariwisata." *ISTORIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari* 2.2 (2018): 49-62. <http://istoria.unbari.ac.id/index.php/OJSISTORIA/article/view/40/27>.
- Rakasiwi, Ajeng. Analisis pendapatan UMKM di Kawasan Wisata Candi Muaro Jambi (sebelum dan semasa pandemi Covid-19). Diss. Ekonomi Pembangunan, 2021. https://www.researchgate.net/publication/358168730_Analisis_pendapatan_UMKM_di_Kawasan_Wisata_Candi_Muaro_Jambi_sebelum_dan_semasa_pandemi_Covid-19.
- Rauf, Rusdian, Wisda Zulaeha Suwardi, and Ismail Hasang. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kota Makassar." *Jurnal Mirai Management* 5.2 (2020). <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/639>.
- Pribadiansya, Mirza C., Daisy SM Engka, and Jacline I. Sumual. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Makanan Di Sekitar Kawasan Pantai Malalayang Di Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9.1 (2021). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/32642>.
- Saputra, Dyanto. Profil badan usaha milik desa (BUMDes) di kecamatan Jambi luar kota kabupaten Muaro Jambi. Diss. Universitas Jambi, 2021. <https://repository.unja.ac.id/23108/>.
- Saputra, Zeary, and Ferayanti Ferayanti. "Analisis Manfaat Sosial Ekonomi Objek Wisata Pantai Iboih Sabang Terhadap Pendapatan Pedagang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan* 4.1 (2019): 59-66. <https://jim.unsyiah.ac.id/EKP/article/view/12186>.
- Solikha, Warda, and Parikesit Penangsang. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kerupuk Ikan Di Kenjeran Surabaya." <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/JEB17/article/view/161-168>.
- Sudirman, I. Wayan, and I. Putu Danendra Putra. "Pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel moderating." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 4.9 (2015): 44571. <https://www.neliti.com/publications/44571/pengaruh-modal-dan-tenaga-kerja-terhadap-pendapatan-dengan-lama-usaha-sebagai-va>.
- Suharyon, Suharyon, Hendri Purnama, and Rustam Rustam. "Analisis Rekayasa Sub-Sistem Penunjang Di Salah Satu Sentra Pertanaman Duku, Desa Muara Jambi, Kabupaten Muaro Jambi." *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi|JIITUJ|* 5.1 (2021): 57-67. <https://online-journal.unja.ac.id/JIITUJ/article/view/13000/11026>.
- Wafirotin, Khusnatul Zulfa, and Dwiati Marsiwi. "Persepsi keuntungan menurut pedagang kakilima Di jalan baru ponorogo." *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 10.1 (2016): 24-36. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/ekuilibrium/article/view/46>.

Yuniarti, Puji. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok." (2019): 165-170.
<https://repository.bsi.ac.id/index.php/repo/viewitem/27545>.

Wawancara:

Suparman. "Wawancara Dengan Pengurus Wisata Candi Muaro Jambi." Direct, Maret 30, 2022.